

PERAN ORANG TUA DALAM MENANGANI DAMPAK NEGATIF TONTONAN TELEVISI BAGI ANAK

Herlan Pratiko¹, Tatik Meiyuntariningsih²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Televisi sekarang telah menjelma sebagai sahabat yang aktif mengunjungi anak-anak. Bahkan di lingkungan keluarga yang para orang tuanya sibuk bekerja di luar rumah, televisi telah berfungsi ganda, yaitu sebagai penyaji hiburan sekaligus sebagai pengganti peran orang tua dalam mendampingi keseharian anak-anak. Televisi dapat menimbulkan berbagai dampak bagi para pemirsanya, terutama anak-anak. Baik itu berupa dampak positif maupun dampak negatif. Melalui televisi, anak-anak dapat menyaksikan semua tayangan yang mereka inginkan mulai dari tayangan yang layak untuk mereka konsumsi hingga tayangan yang belum sepatutnya mereka konsumsi. Pada saat ini banyak stasiun televisi yang menayangkan berbagai macam program acara yang bisa kita saksikan selama 24 jam. Namun sayangnya tidak semua program acara tersebut memberikan dampak positif terhadap anak. Banyaknya program acara yang bermuatan unsur kekerasan, seks, bullying dan lain sebagainya yang tidak layak untuk dikonsumsi oleh anak-anak. Hanya sedikit sekali tayangan televisi yang mengandung unsur edukasi dan memberikan pesan moral yang baik terhadap anak-anak. Dalam hal ini peranan orang tua sangat dibutuhkan untuk menghindari dampak negatif tersebut. Terutama dalam hal mengawasi, mengontrol dan memilih tayangan televisi yang layak dikonsumsi anak. Tulisan ini mencoba untuk mengulas pengaruh pemilihan tayangan televisi terhadap perkembangan sosialisasi anak.

Kata Kunci: Tayangan Televisi, Perkembangan Anak

Pendahuluan

Latar Belakang

Tontonan televisi itu mungkin merupakan hal wajib yang dilakukan oleh semua orang, dari mulai ibu-ibu, bapak-bapak, remaja, anak-anak, hingga kakek nenek pun juga masih sering melakukannya. Anak-anak juga pasti setiap hari menonton televisi, apalagi yang masih umur 3-5 tahun, waktu mereka kebanyakan dihabiskan dengan bermain dan menonton televisi.

Keseharian dan tingkah laku seorang anak itu dampaknya selalu muncul dari apa yang dia lihat dan apa yang dia dengarkan. Televisi merupakan hal yang utama yang berpengaruh terhadap perkembangan seorang anak. Dengan menonton televisi seorang anak bisa menirukan segala hal yang mereka tonton, seperti menirukan pahlawan super yang ada di film film kartun, menirukan cerita dongeng yang ada, menirukan sinetron.

Pada semua tayangan televisi pasti akan ada range umur didalamnya, seperti misalnya sinetron itu minimal umur 18 tahun keatas yang menontonnya, atau mungkin film kartun yang bisa ditonton oleh semua umur. Jika memang tontonan televisi itu sesuai dengan range umur maka itu aman bagi semua kalangan, tetapi jika misalkan tontonan televisi

itu seharusnya pantas ditonton oleh orang dewasa tetapi anak-anak juga ikut menontonnya, maka itu sangat berdampak tidak baik bagi seorang anak. Mendampingi anak pada saat menonton televisi itu sangat penting dilakukan oleh orang tua karena jika para orang tua tidak melakukan hal itu maka yang ditakutkan seorang anak akan menirukan adegan-adegan yang ada didalam tontonan televisi, maka hal itu sangat berbahaya sekali untuk anak-anak.

Permasalahan

Permasalahan yang diangkat dari penyuluhan pola asuh anak ini yaitu keluhan keluhan dari para orang tua wali murid di TK Asy Syafi'iyah Kalanganyar yang mengemukakan bahwa perkembangan psikologis dan perkembangan fisik anak sangat berpengaruh dari tayangan televisi tersebut. Banyak dari orang tua wali murid menyayangkan bahwa mereka tidak bisa mencegah anak-anak untuk tidak menonton televisi yang tidak sesuai dengan umur mereka, dan sayangnya banyak dari anak-anak tersebut menirukan adegan-adegan yang berbahaya ataupun yang tidak baik untuk dilakukan oleh anak se usia mereka. Jadi, para orang tua wali murid tersebut resah dengan

tontonan televisi yang menurut mereka adegannya tidak baik. Maka dari itu kami pun mengangkat tema dengan judul “Peran orang tua dalam menangani dampak negatif tontonan televisi bagi anak”

Metode

Kegiatan dilaksanakan pada 1 hari yaitu hari Minggu tanggal 30 Juli 2018 yang bertempat di TK Asy Syafi'iyah Desa Kalanganyar. Dalam metode pelaksanaannya kami memberikan ceramah, motivasi, tanya jawab dari narasumber dan para peserta penyuluhan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan dalam Program ini diawali dengan melakukan survey terlebih dahulu kepada salah satu wali murid, survey dilakukan untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan dan teknologi yang dikembangkan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Dari pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan, hasil yang telah dicapai adalah wali murid TK Kalanganyar kini menjadi lebih tahu tentang dampak negatif tontonan televisi bagi anak.

Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut:

PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu	Kegiatan	Pelaksana	Tugas
08.30 – 08.45	Persiapan dekorasi kegiatan	Sie perlengkapan dan Sie pubdekdok	Menyusun bangku, memasang banner, dsb.
08.45 – 09.00	Registrasi & pemberian pre-kuisisioner	Sie konsumsi	membantu para peserta penyuluhan registrasi dsb.
09.00 – 09.05	Pembukaan	Moderator	Membuka Acara
09.05 – 09.10	Sambutan Kepala Sekolah	Kepala Sekolah TK	Menyampaikan sambutan
09.10 – 09.15	Sambutan Ketua Umum	Ketua Umum KKN	Menyampaikan sambutan

09.15 – 10.30	Materi	Bu Tatik	Menyampaikan materi
10.30 – 10.40	Sesi tanya jawab	Bu Tatik & Peserta	Menyampaikan tanya jawab
10.40 – 10.50	Pemberian post-kuisisioner	Sie Acara & Moderator	Memberikan kuisisioner & Mengarahkan pengisian
10.50 – 11.00	Penutupan & ucapan terima kasih	Moderator	Menutup acara
11.00 – selesai	Pembagian Souvenir	Pendidikan & Kesehatan	Membagikan souvenir

Dokumentasi





Kesimpulan

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pengadaan penyuluhan peran orang tua dalam menangani dampak negatif tontonan televisi bagi anak guna meningkatkan pengetahuan wali murid tentang dampak negatif tontonan televisi bagi anak

Referensi

- Kuswandi, Wawan. 1996. Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi. Rineka Cipta: Jakarta.
- Littlejohn, Stephen W. 2002. Theories of Human Communication. USA: Wadsworth Group.
- Malo, Manase. 1986. Metode Penelitian Sosial. Kurnia: Jakarta..
- McQuail, Denis and Windahl, Sven. 1981. Communication Models, New York: Longman Inc.
- Rusman, Deni Kurniawan dkk. 2012. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Rajawali Pers: Jakarta.
- Wahyudi, JB. 1986. Media Komunikasi Massa Televisi. Alumni: Bandung.
- Venus, Antar. 2000. The Role of Media Educations in Developing Children's Critical Thinking Toward TV Programs. Mediator, Jurnal Komunikasi, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2000. Bandung: Fikom Unisba.
- Zillmann, Dolf and Bryant, Jennings. 2002. Media Effects : Advances in Theory ad Research Second Edition. London: Lawrence Erlbaum Associate